

ABSTRAK

Kartika Chandra Kosnandar (00000006186)

PERBEDAAN *HOPE* ANTARA INDIVIDU DEWASA MUDA YANG MENGALAMI PERCERAIAN ORANG TUA DAN YANG TIDAK MENGALAMI PERCERAIAN ORANG TUA

(xi + 72 halaman: 10 tabel; 6 lampiran)

Di Indonesia, perceraian terus meningkat dan diikuti dampak yang dirasakan oleh anak-anak, seperti kesulitan berelasi dan menurunnya *self-esteem*. Anak-anak yang memiliki pengalaman tersebut tentunya akan bertumbuh memasuki usia dewasa muda, yang memiliki tuntutan untuk menjalin relasi intim dengan orang lain serta mencapai karir untuk hidup mandiri. Adanya pengalaman traumatis tersebut memberikan hambatan bagi mereka mencapai tujuan yang diinginkan. Namun, setiap individu memiliki *hope* yang membantu mereka melewati kesulitan. *Hope* didefinisikan sebagai *cognitive set* yang terdiri atas *willpower* dan *waypower* untuk mencapai *goal*. Tinggi rendahnya *hope* menentukan bagaimana seseorang mampu mencapai *goal* yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris perbedaan *hope* antara individu dewasa muda yang mengalami dan tidak mengalami perceraian orang tua. Partisipan terdiri atas 140 individu yakni, 76 tidak mengalami perceraian orang tua dan 64 mengalami perceraian orang tua. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Adult Trait Hope Scale* sebagai instrumen pengukur *hope*. Hasil pengolahan data menunjukkan tidak adanya perbedaan *hope* yang signifikan diantara kedua kelompok partisipan ($p=.270$). Namun, ditemukan perbedaan signifikan pada dimensi *waypower* berdasarkan latar belakang budaya Tiong Hoa dan status pekerjaan saat ini, serta korelasi signifikan antara dimensi *waypower* dengan jumlah dampak negatif yang masih dirasakan. Hasil-hasil temuan tersebut didiskusikan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Hope*, dewasa muda, perceraian orang tua, *Adult Trait Hope Scale*
Referensi: 57 (1991-2017)